

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang diamati sebagai sumber data.¹ Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan bagaimana praktek pelaksanaan *nyadran* di desa Sonoageng, kecamatan Prambon, kabupaten nganjuk dan juga peran *nyadran* terhadap kerukunan umat beragama di desa Sonoageng, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk.

Menurut Lincoln dan Guba, berpendapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu :²

1. Latar ilmiah dihindaki adanya kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak bisa di pahami jika di pisah dari konteksnya.
2. Manusia merupakan alat (instrumen) sebagai penelitian sendiri atau dengan tolongan orang lain untuk pengumpulan data utama.
3. Penelitian kualitatif memakai metode kualitatif.
4. Analisis data dengan induktif.
5. Penelitian kualitatif mengarah pada bimbingan penyusun teori substantif datang dari kata.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil

¹ Lexy J Moelong, Metode Peneitian, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 37.

² Ibid, 4.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memerlukan terjun ke lapangan, yang penting untuk metodologi ini. Peneliti sekaligus menjadi alat pengumpul data dan merupakan salah satu alat penting dalam memaknai.³ Oleh karena itu, peneliti bertindak sebagai pengamat, artinya mereka bertindak sebagai subjek dan informasi. Mereka yang berpartisipasi dalam penelitian harus mengamati secara langsung operasi lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melangsungkan penelitian, dalam hal ini yang menjadi tempat atau lokasi penelitian peneliti yaitu Desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih tempat tradisi *nyadran* di desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dikarenakan merupakan tradisi yang dilikakukan setiap tahun (rutin), melibatkan berbagai macam lapisan masyarakat , lintas agama (Islam, Kristen, Katolik) dan agama kepercayaan (kejawen), dan merupakan tradisi *nyadran* terbesar di Kaputen Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa subjek.⁴ Ini karena fakta bahwa ini adalah penelitian lapangan, sehingga sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal langsung dari sumber asli. Sumber data penelitian ini juga terkait dengan sumber asli. Sebagai contoh, sumber data yang diperlukan adalah:

1. Sumber data primer

³ Lexy J Moelong, Metode Penelitian, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 121.

⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipt, 2006), hlm 129.

Yaitu di peroleh dari data yang di peroleh langsung dari lapangan⁵ dalam peneltian akan mencari data terkait proses terlaksanaknnya tradisi nyadran dan peran tradisi nyadran terhadap lingkungan sekitar. Untuk memeriksa keabsahan data peneliti melakukan wawancara kepada juru kunci makam “Eyang Sahid” Raden Kanoman yang mengerti sejarah, isi detail lokasi dan kegiatan yang sering dilakukan pada tradisi *nyadran* dibulan suro menurut adat jawa.

Pengambilan narasumber lain dengan mencari penanggung jawab acara tradisi *nyadran* serta pejabat setempat di desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, maksudnya peneliti menanyai dengan di pertimbangkan menurut tujuan penelitian dengan maksud mempermudah langkah penelitian dilapangan.⁶

Pengambilan 3 narasumber yang ada yaitu pertama, pak Tohar selaku juru kunci makam “Eyang Sahid” Raden Kanoman, kedua, pak Haryono Sholeh yang merupakan ketua paguyuban, dan ketiga, ibu Susan selaku sekretaris desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Dalam hal ini peneliti juga mewawancara masyarakat yang ikut tradisi *nyadran* sebagai penguat data yang ada.

2. Sumber data sekunder.

Yaitu data didapat dengan cara dikumpulkan yang bersifat studi dokumentasi antara lain data pribadi, kelembagaan dan revelasi yang fokus permasalahan penulis. Data sekunder bisa di buat untuk menguji dan menafsirkan penelitian..⁷ yaitu pengelompokan sekunder meliputi

⁵ Rianto Adi, Metode Penelitian Sosial dan Hukum, (Jakarta Genit,2005), hlm 57.

⁶ Soeharto, Metode Penelitian Sosial, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), hlm 63.

⁷ Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Social, (Jakarta : Gaung Persada Press,2008), hlm 76.

literature kegiatan acara dan berbagai proses wawancara yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan sebagai menjawab kasus yang diteliti serta mengelompokan data dengan cara :

1. Wawancara

Dengan kata lain, wawancara berbicara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi.⁸ Metode yang digunakan mencakup metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara lisan dari responden.⁹ Studi kasus adalah metodologi yang digunakan oleh peneliti ini. Pedoman wawancara tidak terstruktur dan hanya memuat pertanyaan yang ditanyai adalah yang tepat. Proses wawancara ini membutuhkan kreativitas peneliti; hasilnya bergantung pada peneliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pelaku, penanggungjawab serta aparatur pemerintah yang mengerti proses dan peran tradisi *nyadran* bagi masyarakat sekitar guna memperoleh data tentang:

- a. Sejarah dari makam “Eyang Sahid” Raden Kanoman.
- b. Proses acara *nyadran* yang dilakukan didesa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.
- c. Dampak kepada masyarakat sekitar dengan adanya tradisi *nyadran* yang dilakukan.

2. Observasi

Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang

⁸ Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Praktek (Jakarta : Raja Grafindo 2001) hlm 137

⁹ Koencoroningrat, metode wawancara dalam penelitian masyarakat (Jakarta : Gramedia pustaka utam, 1993) hal 129

diteliti disebut observasi. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas apa yang diamati di lapangan. Penulis menggunakan pendekatan ini untuk mengamati tentang:

- a. Mengamati bagaimana tradisi *nyadran* dilakukan didesa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten
- b. Mengamati bagaimana peran tradisi *nyadran* terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah data yang memberikan bukti, digunakan untuk alat atau bahan mendukung suatu informasi serta penjelasan.¹⁰ Metode dokumentasi yaitu kegiatan mencari informasi melalui jalan menyelidiki yang ada untuk tempat menyimpan data. Metode ini biasa digunakan untuk mencari data berupa catatan, transkrip, notulen rapat, dan sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini penulis berupaya mengumpulkan data seperti proses acara *nyadran* dari awal hingga akhir, dan kesejahteraan masyarakat sekitar setelah melakukan tradisi *nyadran*.

F. Analisis Data

Instrumen Peneliti memakai metode pendekatan kualitatif serta analisis melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Penyederhanaan data

Yaitu langkah pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang tercatat di lapangan. Reduksi pengumpulan adalah salah satu perseksi yang menajamkan, kelompok, menunjukan,

¹⁰ Komaruddin Dan Yooke Tjupamah S. Komaruddin, Kamus Istilah karya tulis ilmiah (Jakarta : Bumi Aksara, 2000)hal 62

¹¹ Arikunto,, Prosedur penelitian, hlm 236

menghapus yang tak terpakai dengan tujuan menyelesaikan bisa di pakai verifikasi. Dalam penelitian ini, data yang telah terkumpul baik hasil wawancara dengan juru kunci, ketua paguyuban dan aparaturn pemerintahan setempat serta beberapa dokumen yang diperoleh dari testimony proses dilakukannya tradisi *nyadran* dan dampak terhadap masyarakat sekitar terutama warga desa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk kemudian dilakukan penggolongan data dan menatanya.

2. Penyajian data

Adalah menyajikan sekelompok informasi yang di bentuk dan diberi kemungkinan sebagai membentuk kesimpulan lalu menentukan tindakan. Dengan demikian, peneliti akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang sedang terjadi dan tindakan yang harus diambil. Pemilihan dan penggolongan data digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui proses acara tradisi *nyadran* didesa Sonoageng, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dari persiapan sampai akhir, dan dampak yang diberikan kepada masyarakat sekitar.

3. Penarikan kesimpulan

Yaitu acara menyimpulkan makna yang ada dalam data wajib diuji kenihilan.¹² Untuk mengetahui apakah data benar, kokoh, dan cocok, penelitian ini mengumpulkan, menggabungkan, dan menyajikan data persiapan, susunan acara dan berbagai keperluan tradisi *nyadran* dan dampak tradisi *nyadran* pada lapisan masyarakat yang ada.

¹² Mattew B. Milles dkk, Analisis Data Kualitatif, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi , (Jakarta : UI Press, 1992), hlm 16-19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sebagai menilai keabsahan data yang diperoleh agar benar – benar cocok untuk penelitian, dengan ini peneliti memakai cara triangulasi data yang sering di artikan dengan teknik pemeriksaan kelompok dan memanfaatkan suatu data luar sebagai keperluan pengecekan atau membandingkan data.

Selain itu triangulasi dimanfaatkan untuk sumber dan metode, yang bertujuan mengecek derajat balik kepercayaan suatu informasi yang di dapat dari waktu berbeda dalam metode kualitatif. Masalah ini dapat dituju dengan cara berikut :

- a. Perbandingan data dari pengamatan dan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang diucapkan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan perspektif orang dengan berbagai pendapat juga pandangan seperti narasumber yang ahli dalam bidang yang sedang di teliti.

Cara lain yang dilakukan dalam kasus ini yaitu perpanjangan keikut sertaan yaitu peneliti terjun kelapangan untuk mengumpulkan data dan menambah waktu percakapan.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Proses sebelum lapangan termasuk menyusun proposal, menemukan kasus penelitian, berkonsultasi dengan dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin, dan mengadakan seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu tindakan untuk mengumpulkan data tentang subjek penelitian.

3. Tahap analisis meliputi proses organisasi, penafsiran, pengujian data, dan penafsiran.
4. Tahap penulisan laporan, merupakan perancangan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, perbaikan hasil, pengurusan kelengkapan dan mengikuti ujian munaqosah skripsi